



KABAR BULELENG

MEDIA PEMBANGUNAN BALI UTARA

EDISI MEI 2019



*Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata Melalui
PKB, Buleleng Expo, serta Kerjasama Lintas Lembaga*

hal. 9

Bupati Agus Suradnyana Ajak
Masyarakat Tetap Harmonis
dan Bekerjasama

hal. 6

Terjunkan 390 Atlet,
Buleleng Targetkan 65 Medali
Emas di Porjar Bali 2019

hal. 11

Jalin Silaturahmi,
Pemkab Buleleng
Gelar Buka Puasa Bersama



Susunan Tim Redaksi Tabloid Kabar Buleleng

PENASEHAT

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BULELENG

Ir. Dewa Ketut Puspaka, M.P.

ASISTEN ADMINISTRASI UMUM SETDA KAB. BULELENG

Drs. Gede Suyasa, M.Pd.

KETUA

KEPALA BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL SETDA KAB. BULELENG

Ketut Suwarmawan, S.STP.,M.M.

SEKRETARIS

KEPALA SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI

Kadek Dami,S.E.

STAF TEKNIS

KEPALA SUB BAGIAN PROTOKOL

Gede Wira Pradnyana,S.E.,M.A.P.

KEPALA SUB BAGIAN PEMBERITAAN

Nyoman Agus Tri Kartika Yuda,S.IP.,M.Si

KEPALA BIDANG PEMUDA DAN OLAHRAGA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA KAB. BULELENG

Ida Bagus Gde Surya Bharata, S.Pd., M.A.P.

KEPALA BIDANG PENGELOLAAN KOMUNIKASI PUBLIK DINAS KOMINFOSANDI KAB. BULELENG

Putu Satria Koesuma, S.H.

KEPALA BAGIAN PENGAWASAN DAN HUMAS SEKRETARIAT DPRD KAB.BULELENG

Drs. Made Supartawan, M.M.

STAF ADMINISTRASI

STAF BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL SETDA KAB. BULELENG

Ni Luh Putu Susilawati

Gede Artana, A.Md

Putu Tegeh Koriadi, A.Md. Par.

Ida Bagus Indratarata, A.Md.

I Gede Ketut Mahayasa

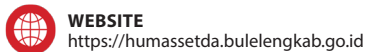
Aryastu Cahya Nugraha, S.STP.

Diterbitkan oleh :

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi Bagian Humas dan Protokol Setda Kabupaten Buleleng

Jl. Pahlawan No. 1, Singaraja-Bali
Telp. (0362) 21985

humasbuleleng.dokumentasi@gmail.com



Sekapur Sirih



Om Swastiastu,

Puja dan puji syukur kami panjatkan dihadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa / Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia yang diberikan sehingga Tabloid KABAR BULELENG terbitan kelima di Tahun 2019 dapat diterbitkan. Di tahun 2019 ini kami akan terus melakukan perbaikan sehingga tabloid ini terbit dengan konsep dan materi yang lebih menarik. Menjadi kewajiban kami untuk memberikan dan menyebarkan proses dan hasil pembangunan

an di Kabupaten Buleleng kepada seluruh masyarakat. Pada Edisi V/2019 ini kami menyampaikan berita tentang pengembangan kebudayaan dan pariwisata melalui penyelenggaraan Pesta Kesenian Bali (PKB), Buleleng Expo dan kerjasama lintas lembaga seperti Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar. Penghargaan juga diberikan kepada Seniman yang telah mengharumkan nama Buleleng. Program kerja lintas SKPD selama sebulan juga kami sampaikan pada edisi ini.

Masih banyak kekurangan dalam penyusunan Tabloid ini, kami segenap Redaksi Tabloid KABAR BULELENG akan terus berupaya agar Tabloid ini menjadi lebih baik lagi pada edisi selanjutnya.

Om Santih Santih Santih Om

Ketut Suwarmawan, S.STP., M.M.

Kepala Bagian Humas dan Protokol
Setda Kabupaten Buleleng

PKK Kabupaten Buleleng Upayakan Penurunan Angka Stunting di Buleleng

Sebagai organisai pembinaan keluarga, PKK Kabupaten Buleleng terus menggalakkan peningkatan kesejahteraan keluarga. Salah satunya adalah dengan terus mengupayakan penurunan angka stunting pada balita di Kabupaten Buleleng.

Hal tersebut diungkapkan Ketua Tim Penggerak (TP) PKK Kabupaten Buleleng Ir. I Gusti Ayu Aries Sujati saat ditemui di sela-sela kegiatan Harmonisasi dan Sinkronisasi Gerakan PKK dan Kunjungan ke Rumah Contoh Halaman Asri, Teratur, Indah dan Nyaman (HATINYA) PKK di Desa Rangdu, Kecamatan Seririt, Rabu (22/5).

Aries Sujati menjelaskan saat ini angka stunting masih terdapat di Kabupaten Gianyar dan Kabupaten Buleleng. Oleh karena itu, PKK Kabupaten Buleleng terus berupaya untuk menurunkan atau mengurangi angka stunting dengan berbagai cara yang salah satunya yaitu dengan mengoptimalkan program Pusat Pangan Sehat dan Lestari (PUSPASARI) serta HATINYA PKK. "Kita harapkan nanti kedepannya bisa mengurangi angka stunting di Buleleng," jelasnya.

Dirinya menambahkan, selain dengan menjalankan program-program PKK yang ada, perlu adanya perhatian kepada pola asuh dari orang tua. Dilihat dari bagaimana kondisi ibu-ibu

saat hamil serta seribu hari pertama terhitung dari masa kehamilan. Asupan gizi harus tetap dijaga selama bayi di dalam kandungan hingga lahir. Maka dari itu melalui program HATINYA PKK, akan menghasilkan tanaman-tanaman bergizi dan bermanfaat bagi tubuh. "Kalau bisa semua halaman di pekarangan rumah menjadi hijau royo, dipenuhi dengan tanaman yang bermanfaat," tambah Aries Sujati.

Dalam kegiatan Harmonisasi dan Sinkronisasi HATINYA PKK yang dirangkaikan dengan pembinaan kelompok kerja (pokja) PKK, masih kata Aries Sujati, dinilai sudah cukup baik. Untuk bibit, pembuatan desain, penataan serta pemeliharaan tanaman pada program HATINYA PKK, TP PKK Provinsi Bali telah memberikan bantuan dengan total 27 juta rupiah. Diharapkan nantinya pembibitan dari rumah-rumah contoh bisa menggetok tularkan kepada rumah imbas. "Jadi, melalui kegiatan yang dilakukan secara terpadu ini, bisa memberikan imbas kepada yang lainnya," pungkasnya.

Untuk diketahui, stunting adalah gangguan pertumbuhan kronis pada anak yang diakibatkan oleh kurangnya asupan gizi serta nutrisi dalam jangka waktu lama dimulai sejak masa kehamilan hingga anak berusia 2 tahun, sehingga anak yang terkena stunting bertubuh lebih pendek dibanding anak seusianya. Umumnya, gangguan kesehatan ini sering ditemukan pada balita, khususnya usia 1 sampai 3 tahun. Saat ini, di Indonesia angka stunting masih terhitung cukup tinggi yaitu sekitar 30,8 %. (kb/Rma)





PKB dan Buleleng Expo Pemkab Buleleng Serius Kembangkan Kebudayaan dan Pariwisata

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Buleleng kembali menggelar Pesta Kesenian Bali (PKB) ke- 41 dan Buleleng Expo yang ke-3 tahun 2019. PKB merupakan salah satu upaya penyelamatan khasanah seni budaya tradisional maupun klasik. Bukan hanya itu, ajang PKB juga dapat membuka ruang kepada seniman untuk bereksperimen terhadap karya baru yang lahir sebagai upaya pengembangan atau inovasi sehingga seni di Bali dapat menambah warna baru seni budaya daerah.

PKB dan Buleleng Expo tahun 2019 ini akan berlangsung selama 5 hari mulai dari 17 Mei sampai 21 Mei 2019. PKB Ke-41 tahun ini mengambil tema “Bayu Permana” yang artinya memuliakan sumber daya angin, yang dimaknai sebagai kesadaran dalam memuliakan daya, energi dan kekuatan unsur semesta.

Pada pembukaan PKB Kabupaten Buleleng ke-41 tahun 2019 ini, dimeriahkan oleh seniman-seniman dari luar Kabupaten Buleleng. Mulai dari penampilan kesenian dari Konjen India di Denpasar, penampilan Sekaa Gong Kebyar Wanita dari Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar. Selain itu, pada pelaksanaan Buleleng Expo ke-3 tahun 2019 menampilkan stand pameran yang diikuti oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang, Jawa Timur, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, dan tari kesenian khas dari Kabupaten Berau, Kalimantan Timur.

PKB dan Buleleng Expo ini dibuka langsung oleh Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana, ST, didampingi Wakil Bupati Buleleng dr. I Nyoman Sutjidra, Sp. OG, Ketua DPRD Buleleng Gede Supriatna, SH, Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi Bali I Wayan Adnyana, Rektor ISI

Denpasar prof. Dr. I Gede Arya Sugiartha, S.S.Kar, M.Hum., Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Buleleng Drs. Gede Komang, M.Si, Jumat (17/5) malam di Panggung Terbuka di Kawasan Eks. Pelabuhan Buleleng.

Dalam laporannya, Kepala Dinas Kebudayaan yang juga menjabat sebagai Ketua Panitia Drs. Gede Komang, M.Si mengatakan, tema yang diusung pada PKB tahun ini diharapkan peserta dapat mengimplementasikan dalam bentuk tetabuhan, maupun tarian, serta mengangkat cerita dari sastra Bali yang berkaitan dengan energi angin. Gede Komang mengaku, sebelumnya Dinas Kebudayaan telah melakukan pembinaan terhadap peserta PKB dengan megandeng tim pembina yang merupakan pepaduan antara seniman akademisi dan seniman alam yang profesional dibidangnya.

“Pembinaan ini kami lakukan untuk menjaga mutu dan kualitas tampilan dari sekaa, sanggar, kelompok seni yang akan tampil di PKB tingkat Provinsi Bali,” jelasnya.

Sementara itu, Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana, ST mengatakan, tema yang diusung pada PKB tahun ini merupakan konsep adiluhung yang akan menjadi pemantik kreativitas berbasis tradisi Bali khususnya di Bali Utara. Ia juga meyakini, konsep ini dapat mengilhami generasi masa kini untuk selalu mencintai kebudayaan leluhur untuk membangun karakter, jati diri, dan kesejahteraan bersama. Bupati Suradnyana menambahkan, Pemkab Buleleng berkomitmen untuk melanggengkan kejayaan PKB sebagai ikon festival seni yang kolosal, merakyat dan sekaligus bereputasi di tingkat dunia.

“Harapan ini tentu akan terwujud karena sinergi dan kerjasama semua pi-

hak dari budayawan, seniman, kontingen luar daerah, media pers, tim pembina, panitia, tim penggerak PKK, seluruh

SKPD, serta masyarakat Buleleng secara keseluruhan,” pungkasnya. (kb/JOZ)





ISI Denpasar Siap Laksanakan Program Pengembangan Seni di Buleleng

Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar akan melaksanakan program pengembangan seni secara menyeluruh di Buleleng. Program tersebut antara lain mencakup rekonstruksi seni langka atau kuno dan kegiatan pemetaan kesenian. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan bagian dari pembangunan kebudayaan yang ada di seluruh Kabupaten/Kota di Bali, termasuk di Buleleng.

Hal itu diungkapkan oleh Rektor ISI Denpasar Prof. Dr. I Gede Arya Sugiarta setelah dilaksanakan penandatanganan Nota Kesepahaman antara Pemerintah Kabupaten Buleleng dengan ISI Denpasar, di Singaraja, Jumat (17/5). Dari pihak Pemkab Buleleng ditandatangani langsung oleh Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana, dan dari ISI Denpasar oleh Rektor.

Lebih lanjut diungkapkan Arya Sugiarta, dengan program rekonstruksi seni langka yang ada di Buleleng, maka seni-seni yang hampir punah diharapkan bisa bangkit kembali. Selain melakukan rekonstruksi terhadap seni langka, ISI Denpasar nantinya juga akan melaksanakan pemetaan terhadap kesenian yang ada di Buleleng. Menurutnya, pemetaan kesenian itu sangat penting untuk mengetahui potensi kesenian, serta untuk membuat program pengembangan dan pembangunan kesenian.

"Kekuatan (seninya) dimana, kelemahannya dimana, peluang dan tantangannya apa. Dengan adanya pemetaan itu kan Pemerintah Kabupaten bisa membuat program pengembangan kesenian yang disesuaikan dengan potensinya," terangnya.

Arya Sugiarta menambahkan, kesenian yang ada juga diharapkan mampu mendukung pariwisata di daerahnya. Kesenian lain yang bersifat ritual dan diayomi oleh seluruh masyarakatnya, menurut dia, harus terus dilestarikan dan perlu diberikan ruang untuk hidup. Untuk itu, lanjutnya, pemerintah wajib hadir untuk ikut memelihara kesenian-kesenian dimaksud.

"Dengan ditandatanganinya MoU itu, hal tersebut menandakan pemerintah hadir untuk ikut menjaga dan membangun kesenian yang ada di masyarakat," imbuhnya.

Sementara itu, Bupati Agus Suradnyana menyatakan bahwa ISI menjadi salah satu institusi yang memiliki kompetensi dalam pengembangan kesenian. Menurutnya, dengan adanya kerja sama ini, Pemkab Buleleng nantinya memperoleh guiden dalam membangun dan mengembangkan kesenian yang ada di Buleleng.

dengan kerja sama ini, dirinya berharap kesenian di Buleleng nantinya bisa lebih kreatif. Kesenian-kesenian yang ada saat ini perlu diberikan kreasi dan inovasi untuk menambah khasanah budaya di Buleleng. Namun demikian, dirinya juga menginginkan agar kesenian khas Buleleng tetap lestari. Ciri

khas yang dimiliki oleh kesenian Buleleng harus dipertahankan.

"Misalnya, dalam merevitalisasi seni tari. Pertama, pakemnya tetap gonggong kebyar, sebagai pakem yang ada di Buleleng. Tetapi tidak salah kalau kita melakukan pengembangan-pengembangan kreativitas untuk menambah khasanah kesenian kita," katanya.

Bupati Suradnyana juga memberikan kesempatan kepada ISI untuk melakukan penggalian dan rekonstruksi terhadap kesenian yang ada di Buleleng. Katanya, masih banyak kesenian di Buleleng yang saat ini belum tergalili. Selain penggalian dimaksud, Bupati

asal Desa Banyuatis ini juga menginginkan adanya revitalisasi, elaborasi, dan pengembangannya.

Untuk diketahui, penandatanganan MoU antara ISI Denpasar dengan Pemkab Buleleng ini dilaksanakan serangkaian dengan pembukaan Pesta Kesenian Bali Kabupaten Buleleng yang ke-41 tahun 2019, yang dilaksanakan di Eks Pelabuhan Buleleng, Singaraja. Hadir pada pembukaan tersebut, Consul General Of India Bali, Kadis Pariwisata Provinsi Bali, Kadis Kebudayaan Provinsi Bali, dan sejumlah pejabat eksekutif dan legislatif lingkup Pemkab Buleleng. ***(kb/tri)





Penghargaan Wija Kusuma

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Buleleng kembali menganugerahkan Penghargaan Wija Kusuma kepada lima orang seniman dan budayawan yang berjasa di bidangnya. Kali ini, penghargaan di bidang seni dan budaya itu masing-masing diberikan kepada Ida Rsi Agung Wayabya Suprabhu Sogata Karang, Rokhim B.A.E (Alm), Gede Mendra (Alm), Jro Made Sariani, dan Made Gelgel, M.Si.

Penghargaan yang diberikan serangkaian dengan acara penutupan Pesta Kesenian Bali Kabupaten Buleleng ke-41 itu, diserahkan langsung oleh Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana, di Singaraja pada Selasa (21/5) malam.

Ida Rsi Agung Wayabya Suprabhu Sogata Karang merupakan budayawan yang juga seorang Sulinggih dari Griya Budha Bang Kawiswara, Desa Bungkulan. Dia dikenal sebagai tokoh yang membangkitkan kejayaan Hindu. Karena perannya, Agama Hindu bisa diakui sebagai agama resmi oleh pemerintah RI.

Sedangkan Rokhim B.A.E (Alm) adalah seniman Arsitektur asal Kediri, Tabanan. Dia berjasa dalam membuat landmark Kota Singaraja, yaitu Tugu Singa Ambara Raja, yang saat ini masih berdiri kokoh teat di depan Kantor Bupati Buleleng. Tugu itupun akhirnya diresmikan pada 5 September 1971 oleh Bupati Hartawan Mataram.

Dari bidang seni karawitan, Gede Mendra (Alm) terpilih meraih penghargaan Wija Kusuma tahun ini. Seniman asal Kelurahan Paket Agung, Buleleng ini dikenal sangat piawai dalam bermain Kendang. Dia disebut-sebut sebagai pesaing dari mestro Gde Manik dan Ketut Mredana dalam setiap pementasan Gong Mebarung pada jamannya.

Berkiprah dalam seni Drama Gong sejak tahun 1980, Jro Made Sariani akhirnya dianugerahi penghargaan bergengsi itu. Sebagai seniman Drama Gong yang tergabung dalam sanggar Puspa Amon, dia pernah berperan sebagai Ing Tay, dalam kisah Sampek – Ing Tay, suatu kisah percintaan dari Negeri China. Adapun Made Gelgel merima penghargaan dalam bidang Seni Sastra Daerah. Dia dikenal sebagai penulis buku-buku kidung Bali. Selain itu, dia juga aktif sebagi juri dalam beberapa perlombaan yang berkaitan dengan sastra Bali, Mewirama, maupun lomba Nyastra Bali lainnya.

Kepala Dinas kebudayaan Kab.Buleleng Gde Komang mengungkapkan, beberapa kriteria yang digunakan untuk menentukan tokoh-tokoh penerima penghargaan Wija Kusuma, diantaranya lama pengabdian, pengabdian dalam seni-budaya yang terus menerus, sebagai pelopor di bidang seni dan budaya, serta sebagai pelaku langsung dalam praktek seni dan budaya.

Lebih lanjut dikatakan, penerima penghargaan Wija Kusuma ini tidak terbatas pada seniman yang berkecimpung dalam bidang seni tari atau tabuh semata, tetapi mencakup kesenian dan kebudayaan dalam arti yang lebih luas.

“Namanya budaya itu kan luas sekali pemikirannya. Misalnya, nenun (tenun) juga budaya, bikin songket, tarian, sastra, dan karawitan juga budaya. Banyak sekali bidang budaya itu,” ungkapnya.

Gde Komang berharap kepada seniman atau budayawan yang menerima penghargaan dan masih ada saat ini agar terus memberikan masukan terkait dengan pengembangan seni dan budaya di Buleleng.

Sementara itu, Bupati Agus Surad-



nyana menyampaikan apresiasinya atas dedikasi yang diberikan oleh para seniman selama ini, khususnya bagi kemajuan pengembangan seni dan budaya di Buleleng. Dirinya berharap, nantinya ada tokoh-tokoh lain yang juga dapat diberikan penghargaan serupa selain dalam bidang seni dan budaya, misal-

nya di bidang lingkungan dan lainnya.

Untuk diketahui, pada penyerahan Penghargaan Wija Kusuma itu para penerima diberikan piagam, Lencana yang terbuat dari Emas dengan pahatan Ciwa Natha Raja senilai Rp. 7,5 juta, serta uang pembinaan sebesar Rp. 5 juta. ***(kb/tri)

TERJUNKAN 390 ATLET, BULELENG TARGETKAN 65 MEDALI EMAS DI PORJAR BALI 2019

Dengan kekuatan sebanyak 390 atlet, Kontingen Kabupaten Buleleng menargetkan 65 medali emas pada Pekan Olahraga Pelajar (Porjar) Provinsi Bali di Denpasar yang akan berlangsung pada tanggal 26-31 Mei 2019. Target raihan medali emas tersebut meningkat sepuluh persen dari raihan tahun sebelumnya. Capaian posisi tiga pun masih menjadi target.

Hal tersebut diungkapkan Ketua Kontingen yang juga Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Buleleng, Ir. Gde Dharmaja, M.Si saat memberikan laporan pada Pelepasan Kontingen Kabupaten Buleleng untuk Porjar Provinsi Bali tahun 2019 di Lobi Athiti Wisma, Kantor Bupati Buleleng, Minggu (26/5).

Dharmaja menjelaskan tujuan utama dari keikutsertaan Buleleng pada Porjar Bali tahun 2019 ini adalah untuk memberikan media atau wahana bagi peny-

aluran minat dan bakat siswa di bidang olahraga. Keikutsertaan pada Porjar tahun ini juga sebagai media pembibitan bagi calon-calon atlet untuk berprestasi di tingkat daerah. "Ini menjadi tujuan utama kita dalam keikutsertaan kita pada ajang Porjar tahun 2019 ini dan Porjar setiap tahunnya," jelasnya.

Dengan kekuatan atlet sebanyak 390 orang ditambah dengan pelatih/official sebanyak 94 orang dan pantia 38 orang, Buleleng menargetkan finish di urutan ketiga dengan raihan 65 medali emas. Target raihan medali emas ini meningkat 10 persen dari raihan tahun sebelumnya. Selain itu, 75 persen dari jumlah atlet Buleleng ditargetkan berhasil meraih medali. "Tiga target tersebut menjadi tujuan atau misi khusus kita di Denpasar," ujar Dharmaja.

Sementara itu, Asisten Bidang Administrasi Umum Setda Buleleng, Drs. Gede Suyasa, M.Pd yang mewakili Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, ST melepas secara resmi kontingen Buleleng menyebut persiapan yang dilakukan pada tahun ini lebih panjang dari tahun lalu yang relatif lebih singkat. Hal ini dikarenakan Porjar tingkat Kabupaten dilaksanakan pada bulan Oktober-November lalu. Dengan begi-

tu, memiliki waktu yang lebih dari bulan Januari sampai hari ini untuk memilih atlet. "Jadi ada rentang waktu yang lebih panjang," sebutnya.

Saat disinggung mengenai target dua besar di waktu yang akan datang, Mantan Kepala Disdikpora ini mengungkapkan target tersebut harus ber-

jenjang dan bertahap. Dari segi jangka pendek, dilihat dari skemanya, tahun ini masih tetap di peringkat ketiga. Ada kemungkinan dua tahun lagi bisa masuk di angka 77 medali emas untuk bisa masuk di peringkat kedua. "Itu gradualnya lima tahunan," tutup Gede Suyasa. (kb/dra)



BUPATI PAS MINTA SKPD TINDAKLANJUTI CATATAN LHP BPK

Dalam rangka menyikapi Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Kabupaten Buleleng yang masih mendapat catatan dari BPK untuk segera menindaklanjutinya. Meskipun Buleleng kembali memperoleh Opini Wajar Tanpa Pengecualiaan (WTP) untuk LHP tahun 2018, namun masih ada beberapa catatan dari BPK yang perlu mendapat perhatian dari SKPD terkait.

Hal itu diungkapkan Bupati Buleleng saat penyampaian Evaluasi LHP BPK Tahun 2018 yang bertempat di Hotel Rangan Sunset, pada Kamis (23/5) siang kemarin.

Setiap tahunnya Buleleng terus berbenah dan berupaya untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien utamanya dalam pertanggungjawaban dan pengelolaan keuangan negara. "Meskipun Buleleng masih mendapat catatan, tetapi saat ini jauh lebih sedikit dari tahun sebelumnya," ungkap Suradnyana.

Sesuai aturan, nantinya tindak lanjut dari rekomendasi BPK tersebut akan segera disampaikan. Seperti yang sudah tertuang pada pasal 20 ayat (3) UU No. 15 Tahun 2004 tentang Pemerik-

saan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara bahwa tindak lanjut tersebut disampaikan selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari.

"Saya minta ini dilaksanakan dengan baik, jangan sampai ada kesalahan kembali. Sehingga pada audit berikutnya, Buleleng jauh lebih baik," tambah PAS.

Sementara itu, Asisten III (Administrasi Umum) Pemerintahan Setda Kabupaten Buleleng Drs. Gede Suyasa, M.Pd. mengungkapkan bahwa melalui koordinasi yang intensif selama dua minggu kedepan seluruh rekomendasi dapat terselesaikan.

"Berkenaan dengan hal tersebut, pengawasan tindak lanjut atas rekomendasi BPK ini dilaksanakan oleh Inspektorat Buleleng" tutur Suyasa.

Suyasa juga menegaskan, hasil audit BPK tahun ini adalah LHP dengan catatan paling sedikit dan paling ringan dari tahun sebelumnya. "Melalui kesempatan ini pula, tak lupa saya berterima kasih kepada Bupati dan Wakil Bupati Buleleng serta Sekretaris Daerah Kabupaten Buleleng yang telah memberikan bimbingan dan arahnya kepada kami," tutup Suyasa.

Evaluasi LHP BPK ini dihadiri juga oleh Ketua DPRD Kab. Buleleng Gede Supriatna, SH., Sekretaris Daerah Kabupaten Buleleng Ir. Dewa Ketut Puspaka, MP., dan seluruh Kepala SKPD lingkup Pemkab Buleleng serta Camat se-Kecamatan Buleleng. (kb/Stu)



PRODUK KERAJINAN TENUN LOKAL BULELENG TERUS DIPERJUANGKAN

Dewan Kerajinan Nasional (Dekranasda) Kabupaten Buleleng Ir. I Gusti Ayu Aries Sujati terus mendorong pengembangan produk kerajinan tenun lokal Buleleng, agar lebih kreatifitas dan keterampilan serta mengembangkan potensi industri kerajinan yang dapat menjadi sumber peningkatan kesejahteraan masyarakat. Guna peningkatan kemampuan pengrajin dalam bidang produksi, dilakukan berupa pembinaan teknik produksi, mutu, desain produk, dan manajemen usaha. Hal tersebut diungkapkannya saat menerima kunjungan rombongan Komunitas Cinta Kain Bali (KCKB) Provinsi Bali di Lobby Rumah Jabatan Bupati Buleleng, pada Minggu 26 Mei 2019.

Gusti Ayu Aries Sujati menjelaskan, betapa beragamnya kerajinan dan juga pengrajin yang ada di Kabupaten Buleleng. Beberapa sentra pengrajin terdapat di kabupaten dengan daerah yang luas dan potensi kerajinan yang sangat banyak. "Terdapat beberapat sentra pengrajin tenun yang ada di kabupaten buleleng misalnya di kelurahan beratan, menyali, terus di kalianget,

seririt, sinabun dan jinengdalem. Bahkan, di Buleleng terdapat pula pengrajin bambu seperti yang ada di Desa Tigawasa dan Pedawa," jelasnya.

Lebih lanjut, dirinya mengungkapkan banyak kerajinan tenun dan juga songket yang ada di kabupaten buleleng miliki ciri tersendiri. Hal ini diharapkan usaha kerajinan yang ada di Buleleng mampu berkembang dengan pesat serta memberikan dampak kesejahteraan kepada masyarakat khususnya para pengrajin. "Saya pernah pergi keluar daerah melihat sentra-sentra kerajinan tapi disana hanya ada satu jenis kerajinan saja beda dengan kita. Kedepan jika dikelola dengan baik dan kualitas desain yang bagus, saya yakin kain songket buleleng akan banyak diminati," ungkap Aries Sujati.

Istri dari Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, ST juga menambahkan kain yang ada di kabupaten buleleng menggunakan bahan-bahan alami, serta menggunakan jenis pewarna natural dari alam sebagai bahan dasar pembuatan kain. Sehingga corak warna dari kain tersebut tetap terlihat bagus. "Contohnya seperti kain beballi dari Desa Pacung yang menggunakan bahan dan pewarna dari alam jenis ini hanya ada di pacung dan tidak dapat di tempat lain," tutup Ny. I Gusti Ayu Aries Sujati Suradnyana. ***(kb/tri)



WABUP SUTJIDRA PANEN PERDANA PADI SEHAT M400

Sebagai upaya Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Buleleng dalam meningkatkan kesejahteraan para petani di Buleleng, Wakil Bupati Buleleng, dr. I Nyoman Sutjidra, Sp. OG bersama Plt. Kadis Pertanian Kabupaten Buleleng, Made

Sumiarta melaksanakan panen perdana padi sehat m400 di Desa Padangbulia, Kecamatan Sukasada, Jumat (24/5). Panen perdana padi sehat m400 adalah varietas m400 yaitu hasil riset dari tim Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI) yang telah mendapatkan sertifikasi dari Kementerian Pertanian.

Usai melaksanakan panen perdana, Wabup Sutjidra mengatakan bahwa sektor pertanian di Kabupaten Buleleng memiliki peranan yang sangat pent-



PEMKAB BULELENG KERJASAMA DENGAN INDOSAT MENUJU SMART CITY

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Buleleng menjalin kerjasama dengan PT Indosat untuk pembangunan infrastruktur smart city ditandai dengan penandatanganan perjanjian kerjasama yang dilaksanakan di Lobi Athiti Wisma, Kantor Bupati Buleleng, Kamis (23/05). Pemkab Buleleng diwakili langsung oleh Bupati Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, ST dan dari Indosat diwakili oleh Chief Business Officer Indosat, Intan Abdams Katopo.

Ditemui usai penandatanganan, Bupati Agus Suradnyana menjelaskan dengan kerjasama ini, bantuan dari Indosat dalam bingkai smart city dapat diberikan. Bagaimana dalam kerjasama ini, bantuan dari Indosat bisa lebih menggerakkan sektor-sektor yang sifatnya e-government dan masyarakat bisa lebih inovatif dan kreatif di bidang digital ataupun smart city. “Yang jelas dengan bimbingan dan asistensi dari mereka kita menuju smart city, masyarakatnya yang cerdas dan siap untuk mulai memikirkan dengan cara millennial dengan revolusi industri 4.0,” jelasnya.

Ada beberapa hal yang dapat dipe-
tik dari penandatanganan kerjasama ini. Pertama adalah corporate social

responsibility (CSR) dari Indosat. Dengan bantuan ini, proses dan akselerasi pembangunan di Kabupaten Buleleng dalam rangka smart city dan e-government dapat dilaksanakan dengan lebih baik. Kedua adalah peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan asistensi dari Indosat. Dengan adanya SDM yang menguasai teknologi informasi ini bisa bermanfaat bagi Pemkab Buleleng. “Karena dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang terus akan berkembang, pembangunan bisa lebih cepat,” ujar Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian (Kominfosandi) Kabupaten Buleleng, Dr. Drs. I Ketut Suweca, M.Si.

Sementara itu, Intan Abdams Katopo menyebut kerjasama ini merupakan implementasi dari penunjukan Indosat sebagai salah satu pendamping untuk menuju 100 smart city di Indonesia. Untuk itu, Indosat dengan segala kemampuan akan melakukan pendampingan ataupun asistensi di Kabupaten Buleleng pada program infrastruktur dan alat pemantauan. “Asistensi ini pada akhirnya akan meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat di Buleleng ini,” sebutnya.

Dirinya menambahkan bentuk kerjasama yang akan dijalain adalah bagaimana Indosat dan Pemkab Buleleng bersama-sama menyusun masterplan pengembangan kota pintar. Tujuan dari kota pintar tersebut akan kemana. Salah satu indikatornya adalah kota pintar akan terhubung internet secara keseluruhan. “Teknologi juga akan kita kembangkan seperti pemantauan lalu lintas dan command center,” tutup Intan Abdams Katopo. (kb/br)



ing dan strategis dalam pembangunan daerah. Melihat kondisi tersebut, Pemkab Buleleng menjadikan pertanian sebagai prioritas pembangunan dalam meningkatkan perokonomian masyarakat Buleleng dengan mengintegrasikan dan mengoptimalisasikan dari hulu sampai ke hilir.

Dirinya juga menambahkan, pemerintah kabupaten Buleleng telah memprogramkan bidang pertanian melalui Dinas Pertanian dalam pembinaan pertanian di 3 desa tiap kecamatan dalam rangka memperdayakan para petani untuk meningkatkan produktivitas. Untuk panen perdana di Desa Padang Bulia ini, ia sangat senang karena panen gabah yang dihasilkan sebanyak 9 ton per hektar dibandingkan sebelumnya dari varietas yang lama sebanyak 6,2 ton. Maka terjadi peningkatan produktivitas hasil petani. Ia juga mengharapkan agar para petani dapat mengkombinasikan antara pupuk kimia dengan pupuk organik kemudian nantinya murni memakai pupuk organik. “Hasil dari padi yang memakai pupuk organik dapat meningkatkan hasil dengan nilai tawar yang lebih tinggi,” ucap Wabup Sutjidra.

Sementara itu, Plt. Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng, Made

Sumiarta menjelaskan, Dinas Pertanian telah menyiapkan program subsidi benih dan pupuk dari tahun ke tahun dengan menggunakan sistem Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK). Dalam sistem ini dijelaskan sebelum melakukan penanaman, pupuk yang akan diperlukan harus ditentukan jumlahnya terlebih dahulu, kemudian nantinya akan disubsidi. “Ada subsidi pupuk urea dan pupuk organik, nanti kita akan membentuk kerjasama antara produsen pupuk dengan para peternak penghasil pupuk organik,” jelasnya.

Klian Subak Gede, Desa Padangbulia, Nyoman Pasek Merta mengungkapkan, untuk luas areal tanam percobaan padi sehat m400 seluas 1,4 hektar. Untuk keunggulan padi sehat m400 adalah jika tanam pada musim penghujan batangnya sangat kuat dan isi bulirannya panjang serta umur tanam sampai panen lamanya 3,5 bulan. Ia pun mengharapkan kepada pemerintah kedepan agar memberikan subsidi benih dan subsidi pupuk organik karena untuk lahan basah di desa setempat sangat banyak. “Untuk hasil dari m400 kali ini terdapat peningkatan yang sebelumnya 6,5 ton per hektar menjadi 9 ton per hektar,” pungkasnya. (kb/br)



HINDARI KEKOSONGAN, LELANG JABATAN DILAKUKAN SEBELUM PEJABAT PENSIUN

Guna menghindari kekosongan pada sebuah jabatan pimpinan tinggi pratama, Lelang Jabatan yang dilakukan untuk mengisi jabatan yang lowong akan dilakukan sebelum pejabatnya pensiun. Lelang jabatan ini dilakukan enam bulan sebelumnya sehingga jabatan tersebut tidak lowong terlalu lama dan langsung diisi dengan pejabat yang terpilih hasil lelang jabatan.

Hal tersebut diungkapkan Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, ST saat ditemui usai melantik dan mengambil sumpah pejabat struktural serta pejabat fungsional jenjang utama pada lingkungan Pemerintah Kabupaten Buleleng di Lobi Athiti Wisma, Kantor Bupati Buleleng, Kamis (23/5).

Bupati Agus Suradnyana menjelaskan lelang akan dilakukan langsung sebelum pejabatnya pension seperti pada Dinas Koperasi dan UKM. Ini dilakukan agar kepala dinas yang dilelang tersebut pada saat proses tidak dijabat oleh pelaksana tugas (plt). Lelang langsung sebelum pejabat pension ini juga dilakukan agar mutasi tidak terlalu sering dilakukan. “Enam bulan sebelum pension dilakukan lelang sehingga pada saat pension langsung masuk,” jelasnya.

Dirinya mengatakan ada empat satuan kerja perangkat daerah (SKPD) yang lowong saat ini yaitu Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, Dinas Pertanian, Dinas Pemadam Kebakaran serta Dinas Koperasi dan UKM. Proses pengisian masih sedang berlangsung dan setelah itu akan dilaksanakan mutasi yang besar. Dalam mutasi tersebut juga akan digeser beberapa jabatan. “Akan digeser semua untuk penyesuaian agar tidak ditempat itu-itu saja,” kata Agus Suradnyana.

Sementara itu, Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Buleleng, I Gede Wisnawa, SH menyebut lelang jabatan sebelum pejabat pension telah sesuai dengan aturan yang berlaku. Tahapan lelang yang dilakukan enam bulan sebelum pejabatnya pension. Ini juga merupakan rekomendasi dari Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN). “Sehingga saat pension tidak terjadi kekosongan dan langsung diisi,” sebutnya.

Disinggung mengenai proses pengisian di empat SKPD yang lowong, mantan Sekretaris DPRD Kabupaten Buleleng ini juga mengungkapkan setelah pelantikan dan pengambilan sumpah ini, akan segera menindaklanjutinya. Dirinya akan berkonsultasi dan meminta persetujuan kepada KASN mengenai rekomendasi di empat SKPD ini. Kalau memang sudah ada ijin dari KASN, baru proses dilakukan. “Kita akan kebut. Saya target akhir bulan Juli sudah dilantik untuk mengisi kekosongan-kekosongan tersebut,” tutup Wisnawa.

Untuk diketahui, tercatat 46 pejabat struktural eselon IV dan pejabat fungsional jenjang utama serta satu pejabat struktural eselon II dilantik dan diambil sumpahnya pada kegiatan ini. (kb/dra)

PERBAIKAN TRAFFIC LIGHT SIMPANG PENARUKAN MULAI DIKERJAKAN

Kerusakan yang terjadi pada traffic light (TL) simpang Penarukan akan segera berjalan usai perbaikan. Setelah melalui proses yang panjang, perbaikan sudah mulai dilakukan pada tanggal 22 Mei 2019 lalu. Pengerjaan ini merupakan satu paket jalur nasional dari batas Kota Singaraja sampai dengan batas kota Amlapura, Karangasem.

Kepastian dimulainya perbaikan tersebut disampaikan Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Buleleng, Gede Gunawan Adnyana Putra, SE.,M.Si saat ditemui di ruang kerjanya, Senin (27/5).

Gunawan menjelaskan TL simpang Penarukan sudah mulai dikerjakan dari tanggal 22 Mei 2019. Perbaikan ini dimulai setelah pihak Dishub Buleleng telah belasan kali mengirim surat laporan kerusakan. Ini dilakukan mengingat TL tersebut berada di jalur nasional sehingga kewenangan perbaikan ada di Kementerian Perhubungan (Kemen-

hub) melalui Balai Transportasi Darat (Transdar) Bali Nusra. "Kami sudah informasikan dan sudah bersurat 14 kali. Setelah itu ada lampu hijau dari Kemenhub yang memastikan bahwa pada tahun 2019 semua kerusakan akan diganti," jelasnya.

Setelah mendapat lampu hijau, pada bulan Januari, perbaikan TL simpang Penarukan beserta yang lainnya sampai ke batas kota Amlapura telah masuk dalam Dokumen Penggunaan Anggaran (DPA) Kemenhub. Tender pun dilakukan sampai pada bulan Februari telah mendapatkan pemenang. PT Mortex berhasil memenangkan tender paket perbaikan tersebut. "Nilainya Rp. 1,7 Miliar. Satu paket sepanjang batas kota Singaraja, Kubutambahan sampai ke batas kota Amlapura, Karangasem," ujar Gunawan.

Disinggung mengenai progress dari paket tersebut, Gunawan mengungkapkan setelah mendapatkan pemenang, survey pun dilakukan. Tahap selanjutnya adalah pembongkaran TL yang rusak pada tanggal 22 Mei 2019. Kemudian pemasangan beton rangka tiang TL. Secara teknis pemasangan beton rangka TL menunggu kering.

Setelah itu, kelistrikan dan jaringan diperbaiki. "Alatnya sudah ada, tinggal masang saja," ungkapnya.

Mantan Kepala Bagian Humas dan Protokol ini pun menghimbau kepada masyarakat yang melintas di simpang Penarukan agar tetap berhati-hati selama perbaikan. Himbauan ini diberikan mengingat pada simpang Penarukan pada pagi sampai siang hari memang

sangat krodit karena ada pusat bisnis, sekolah dan terminal. Selama ini, belum ada laporan kecelakaan yang fatal disana namun kejadian tersebut tidak diinginkan. "Oleh karena itu, kami himbau untuk selalu berhati-hati jika melintas. Kami juga sudah usulkan ke Pemerintah Pusat agar dibuatkan yellow box disana," tutup Gunawan. (kb/dra)



EFEKTIFKAN PENYALURAN DAN LEBIH TEPAT SASARAN, RASTRA BERTRANSFORMASI MENJADI BPNT

Guna mengefektifkan penyaluran dan lebih tepat sasaran, bantuan sosial beras sejahtera (Bansos Rastra) kini bertransformasi menjadi Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT). BPNT ini memiliki sistem dan penyaluran yang berbeda dari Bansos Rastra.

Hal tersebut terungkap saat Sosialisasi Transformasi Bansos Rastra Menjadi Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Kabupaten Buleleng Tahun 2019 yang diselenggarakan oleh Dinas Sosial (Dinsos) Kabupaten Buleleng di Gedung Wanita Laksmi Graha, Singaraja, Rabu (22/5). Sosialisasi ini diikuti oleh para camat, kepala desa, dan lurah se Kabupaten Buleleng.

Asisten bidang Ekonomi Pembangunan, Kesejahteraan Rakyat dan Layanan Pengadaan Setda Buleleng, Ni Made Rousmini, S.Sos saat ditemui usai membuka secara resmi kegiatan sosialisasi tersebut menjelaskan BPNT ini memiliki fungsi yang sama dengan rastra. Namun, implementasinya yang berbeda. Pada rastra, diberikan subsidi harga beras. Sedangkan, untuk BNPT diberikan kartu untuk membeli beras dan telur secara non tunai. "Kartu ini nanti yang dimanfaatkan oleh Keluarga Penerima Manfaat (KPM) untuk membeli beras dan telur," jelasnya.

Transformasi ini dilakukan, menurut mantan Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Buleleng, merupakan langkah yang diambil pemerintah pusat sebagai hasil dari pertimbangan untuk menghindari penyimpangan-penyimpangan penyaluran di lapangan. Seperti ada upaya-upaya pemerataan di lapangan dengan konsep petugas sendiri. Masyarakat yang sepantasnya tidak menerima menjadi penerima. "Konsep pemerataan ini merupakan sebuah tindakan yang keliru, sehingga BPNT ini disalurkan agar lebih tepat sasaran," ujar Rousmini.

Sementara itu, Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial dan Penanganan Fakir Miskin Dinsos Buleleng, Nyoman Mariani Febrianti mengungkapkan penyaluran BPNT ini melalui beberapa tahapan atau proses. Proses pertama adalah registrasi. Pada masa ini, Dinsos turun ke desa untuk menyesuaikan data yang telah diterima dari Kementerian Sosial (Kemensos). Kedua, jika telah sesuai, akan dibuatkan rekening dan kartu akan segera dibagikan. "Kemensos memberikan waktu 105 hari dari registrasi sampai dengan penyerahan kartu," ungkapnya.

Setelah itu, setiap bulan akan dilakukan penyaluran kepada KPM sebesar Rp. 110 ribu paling lambat tanggal 25 setiap bulannya berupa uang di rekening atau e-money. Uang tersebut yang akan digunakan untuk membeli beras dan telur di e-warung yang telah ditentukan oleh bank penyedia yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI). Pembelian juga hanya untuk beras dan telur, tidak untuk sembako yang lain. "Bantuan ini bentuknya e-money dengan kartu atas nama sendiri dan tidak bisa ditarik tunai. Hanya untuk berbelanja beras dan telur saja," tutup Mariani Febrianti. (kb/dra)

13 BIDAN PTT TERIMA SK CPNS

Sebanyak 13 bidan Pegawai Tidak Tetap (PTT) Kementerian Kesehatan (Kemkes) yang bertugas di Kabupaten Buleleng menerima Surat Keputusan (SK) Pengangkatan sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS). SK tersebut diserahkan langsung oleh Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, ST dan Wakil Bupati Buleleng, dr. I Nyoman Sutjindra, Sp.OG.

Acara penyerahan tersebut diselenggarakan di Halaman Kantor Bupati Buleleng yang dirangkaikan dengan Apel Paripurna Peringatan Hari Kebangkitan Nasional, Senin (20/5).

Ditemui usai kegiatan, Wakil Bupati Buleleng, dr. I Nyoman Sutjindra, Sp.OG menjelaskan pengangkatan bidan PTT sebagai CPNS ini merupakan hasil dari analisis jabatan dan analisis kebutuhan yang dibuat sebelumnya. Para bidan PTT merupakan bidan desa yang bertugas di Pondok Bersalin Desa (Polindes) yang tersebar di Kabupaten Buleleng. "Mereka ini masuk sebagai PTT dan diangkat menjadi CPNS di masing-masing desa. Kita akan optimalkan mereka," jelasnya.

Wakil Bupati asal Desa Bontihing, Kecamatan Kubutambahan, ketika disinggung mengenai upaya pemenuhan Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang masih kurang khususnya di bidang kesehatan dan pendidikan menyebut akan kembali melakukan analisis kebutuhan dan juga ketersediaan serta analisis jabatan PNS pada hari Jumat depan. Ini dilakukan mengingat ada tempat yang kelebihan PNS dan ada juga kekurangan. "Ini yang harus kita sikapi.

Dengan analisis tersebut kita mengetahui kekurangan yang kita alami," sebut Wabup Sutjindra.

Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Buleleng, I Gede Wisnawa, SH mengungkapkan pada tahun 2016 ada tes menggunakan sistem Computer Assisted Test (CAT) untuk para bidan PTT. Untuk 13 orang yang baru saja menerima SK ini merupakan peserta tes tersebut namun tidak memenuhi syarat administrasi yaitu terbentur permasalahan umur. "Sehingga tercacat 13 orang. Namun ada surat edaran KemenPANRB yang menginstruksikan untuk mengangkat mereka menjadi CPNS," ungkapnya.

Untuk bidan PTT sendiri tidak ada yang tercacat lagi. Ke 13 orang bidan penerima SK ini merupakan yang terakhir. Para bidan PTT ini lolos tanpa tes mengingat pada tahun 2016 sudah menjalani tes namun terbentur masalah umur sehingga pada hari ini diangkat menjadi CPNS. "Dengan surat edaran dari kementerian mereka sudah bisa diangkat langsung," Imbuh Wisnawa.

Sementara itu, salah satu penerima SK, Komang Sri Candrawati, bidan desa yang bertugas di Desa Sinabun, Kecamatan Sawan, mengungkapkan rasa syukurnya telah menerima SK pengangkatan sebagai CPNS ini. Mengingat, dirinya telah menjadi bidan PTT selama 13 tahun. SK CPNS yang diterima merupakan hasil kerja keras dan perjuangannya bersama 12 teman lainnya. "Kami sempat terbentur masalah umur lalu kami perjuangkan melewati birokrasi sehingga hari ini kami menerima SK pengangkatan sebagai CPNS," tutupnya. (dra)





Bupati Agus Suradnyana Ajak Masyarakat Tetap Harmonis dan Bekerjasama

Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, ST mengajak seluruh masyarakat Buleleng untuk tetap harmonis, rukun dan selalu bekerjasama serta bergotong royong. Dengan kerjasama dan mengambil partisipasi sesuai dengan keahlian serta berbagi tugas, semua akan menjadi gampang dikerjakan.

Hal tersebut diungkapkannya saat memberikan sambutan pada peringatan Bulan Bakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM) XVI yang diintegrasikan dengan Hari Kesatuan Gerak PKK – KKBPK – KES ke 47 dan Karya Bakti Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) tahun 2019 Tingkat Kabupaten Buleleng yang dipusatkan di Wantilan Desa Munduk, Kecamatan Banjar, Jumat (24/5).

Bupati Agus Suradnyana menjelaskan ketika masyarakat maupun pemerintah mampu berbagi tugas dan mampu melaksanakan tugas sesuai dengan kemampuan masing-masing disertai dengan niat yang tulus untuk kemajuan, semua akan menjadi gampang dikerjakan. Kerusakan yang terjadi belakangan ini disebabkan oleh kurang harmonisan antar masyarakat. Dengan kerjasama, masyarakat bisa menghindari kurang harmonisan tersebut.

“Semua akan berjalan dengan mudah kalau kita bisa hidup rukun dan harmonis,” jelasnya.

Pemerintah Provinsi Bali saat ini telah telah mencanangkan visi Nangun Sat Kerthi Loka Bali. Dalam visi tersebut, Umat Hindu sebagai produk Bali diwajibkan untuk menjaga kesucian dan keharmonisan jagat Bali untuk mewujudkan kehidupan krama serta gumi Bali yang bahagia dan sejahtera. Artinya, bagaimana pemerintah dan masyarakat melihat apa yang ada di desa serta sekitarnya untuk dilestarikan bersama-sama. “Untuk itulah, visi tersebut dicanangkan oleh Gubernur Bali, Wayan Koster,” ujar Agus Suradnyana.

Mengenai gotong royong, Agus Suradnyana menyebut ketika landasan gotong royong bisa diimplementasikan di seluruh sendi-sendi kehidupan, semua akan berjalan lancar. Saat Nangun Sat Kerthi Loka Bali dicanangkan, yang ada dalam benak masyarakat adalah bisa bersama-sama melakukan pelestarian, menjaga kesucian dan keharmonisan. “Artinya seluruh komponen masyarakat baik itu LPM, BPD, desa adat dan desa dinas semuanya harus bahu membahu membangun desa,” sebutnya.

Mantan Anggota DPRD Provinsi



Bali ini menambahkan dengan hajat demokrasi selanjutnya yang sudah semakin dekat yaitu pemilihan perbekel (pilkel), merupakan momentum yang tepat untuk bisa merefleksikan diri sendiri seberapa besar kedewasaan masyarakat kalau calonnya mengalami kekalahan. Seberapa besar masyarakat

bisa memberikan penghargaan dan kesempatan kepada yang menang. Hal ini menjadi sangat penting bagi masyarakat maupun pemerintah. “Jangan sampai yang kalah membuat onar di desa itu sehingga desa tersebut tidak akan berjalan dengan baik,” tutup Agus Suradnyana. (kb/dw)



Selamatkan Warisan Budaya Nusantara

Buleleng memiliki karakteristik khusus baik secara geografis, kependudukan, hingga perjalanan sejarahnya. Inovasi Bank Data Arsip Statis (BADAS) sangat tepat untuk menyelamatkan dan menjaga warisan budaya nusantara sehingga menjadi destinasi wisata arsip.

Ungkap Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, ST dalam peringatan Hari

Kearsipan ke-48 Tahun 2019 yang dime-riahkan dengan peluncuran (Launching) Bank Data Arsip Statis (BADAS) dan ditandai dengan pemukulan gong oleh Kepala Arsip Nasional RI Dr. Drs. Mustari Irawan. MPA didampingi Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah (DKPD) Buleleng, dr. Ni Made Sukarmini, MAP bertempat di Hotel Banyualit – Buleleng, Selasa (21/5) kemarin.

Hadirnya pembangunan Taman Bung Karno di Buleleng secara tidak langsung menggambarkan koneksi antara data-data di kearsipan dan momentum sejarah yang ada di Buleleng.

“Salah satunya adalah peninggalan yang sangat fenomenal yakni Kawasan Bali Agung, saya berkomitmen untuk bekerja sama dengan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah dalam rangka pengembangan kawasan heritage ini menjadi destinasi sejarah”, ungkap Bupati yang sering disapa PAS ini.

Bupati asal Banyuwatis ini juga menambahkan, Kabupaten Buleleng sebagai satu-satunya Kabupaten yang melahirkan Sistem BADAS di Indonesia. “Saya sangat berharap, sistem ini juga mampu menjadi daya tarik wisata Arsip Online untuk menyemarakkan Pariwisata Buleleng sehingga meningkatkan kunjungan wisatawan ke Buleleng”, tambah PAS.

Sementara itu, Mustari Irawan sangat mengapresiasi langkah Kabupaten Buleleng dalam mendukung pengelolaan arsip nasional. Inovasi BADAS ini adalah sebuah langkah maju pengembangan informasi arsip statis yang memiliki nilai sejarah dan kenangan Buleleng secara online yang bisa diakses oleh pengguna.

“Secara tidak langsung langkah ini mendukung Arsip Nasional dalam upaya mengumpulkan data-data yang bernilai sejarah khususnya di tanah kelahiran Ibu Sang Proklamator ini” tutur Kepala ANRI ini.

Sehingga melalui pengelolaan Arsip Statis yang bernilai sejarah dan berbasis teknologi ini mampu menyelamatkan dan melestarikan arsip. “Hal ini juga agar terjaganya Warisan Budaya Nusantara untuk menjadi daya tarik pariwisata di Buleleng” tambah Mustari.

Disisi lain, Ni Made Sukarmini menjelaskan bahwa dengan adanya Bank Data Arsip Statis (BADAS) menjadikan arsip-arsip yang bernilai sejarah di Kabupaten Buleleng dapat terekspose. “Dengan kata lain, upaya ini adalah langkah penyelamatan dini data-data sejarah yang ada di Buleleng”, kata Kepala DKPD ini.

Setelah launching ini diharapkan juga kepada seluruh SKPD dan masyarakat pecinta arsip di Buleleng mampu menelusuri arsip-arsip yang bernilai sejarah. Setelah terkumpulnya arsip-arsip ini nanti akan diduplikasi dan dimuat di dalam web.

“Hal Ini dilakukan secara bertahap, baik meliputi sejarah-sejarah yang ada di desa, para tokoh perjuangan, dan beberapa tempat suci (pura) di Buleleng”, tutup Sukarmini.

Turut hadir dalam acara tersebut, Kepala DAP Provinsi Bali Luh Putu Haryani, Kepala SKPD lingkup Pemerintah Kabupaten Buleleng, Camat dan Perbekel/Lurah se-Kabupaten Buleleng, Petugas teknis kearsipan SKPD dan desa/kelurahan se-Kabupaten Buleleng, serta para pemerhati sejarah se-Kabupaten Buleleng. (kb/Stu)



Jalin Silaturahmi, Pemkab Buleleng Gelar Buka Puasa Bersama



Memasuki hari ke-18 Bulan Ramadhan, Pemkab Buleleng menyelenggarakan Buka Puasa Bersama di halaman Rumah Jabatan Bupati Buleleng, Kamis (23/5). Buka puasa bersama ini bermaksud untuk menjalin silaturahmi antara Pemkab Buleleng dan umat Muslim di Kabupaten Buleleng.

Kegiatan acara Buka Puasa Bersama ini dipimpin langsung Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana, ST. Dalam kesempatan itu, hadir pula Wakil Bupati Buleleng dr. I Nyoman Sutjindra, Sp. OG, Ketua DPRD Buleleng Gede Supritna, SH serta Forum Komunikasi Pimpinan Daerah Buleleng, Pimpinan OPD Lingkup Pemkab Buleleng, Tokoh Masyarakat, serta anak-anak panti asuhan.

Dalam Acara Buka Puasa Bersama ini, Bupati Suradnyana menyerahkan bantuan sembako secara simbolis kepada Panti Asuhan Al Iman, Desa Pegayaman, Panti Asuhan Mawaddah Desa Panji Anom, Panti

Asuhan Nurul Jadid Desa Pemuteran, Panti Asuhan Iatiglal Desa Patas, Panti Asuhan Amanah Desa Tegallinggah, dan Panti Asuhan Raudatul Makmur desa Pejarakan.

Dalam sambutan tertulisnya, Bupati Suradnyana juga menambahkan, kegiatan ini juga dapat meningkatkan tali silaturahmi antar umat beragama di Kabupaten Buleleng. Dia pun mengucapkan terimakasih atas kerjasama masyarakat Buleleng untuk tetap menjaga ketertiban dan keamanan dalam pelaksanaan Pemilu tahun 2019 ini.

“Saya berharap masyarakat Buleleng tetap rukun antar umat beragama dan tidak terprovokasi atas berita-berita hoaks yang beredar di media sosial, sehingga Kabupaten Buleleng tetap aman dan tentram,” harapnya. (kb/JOZ)





Pesta Kesenian Bali dan Buleleng Expo Resmi Ditutup

Gelaran Pesta Kesenian Bali (PKB) Kabupaten Buleleng ke- 41 dan Buleleng Expo yang ke- 3 tahun 2019 telah usai. Acara yang berlangsung 5 hari dari tanggal 17 mei ini ditutup secara resmi oleh Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana, ST ditandai dengan pemukulan gong di panggung terbuka eks. Pelabuhan Buleleng, Selasa (21/5).

Acara penutupan ini dirangkaikan dengan penyerahan hadiah lomba-lomba serangkaian PKB dan Buleleng Expo, antara lain lomba akustik, lomba fasion show untuk anak-anak dan dewasa, lomba game PUBG, penghargaan stand terbaik, dan penganugerahan penghargaan seni wija kusuma tahun 2019 kepada seniman dan budayawan yang berjasa untuk Kabupaten Buleleng.

Drs. Gede Komang, M.Si selaku ketua panitia yang juga Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Buleleng dalam sambutannya mengatakan antusias masyarakat Buleleng tentang kegiatan ini sangat positif. Ini dibuktikan dengan ramainya kunjungan masyarakat setiap harinya untuk datang ke PKB dan Buleleng Expo.

Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana, ST juga sangat mengapresiasi respon dari masyarakat dan semua pihak yang mensukseskan kegiatan ini, ia menjelaskan Pemerintah Kabupaten akan berusaha sekuat tenaga untuk memfasilitasi segala kegiatan khususnya kegiatan seni dan kelestarian budaya.

Bupati Suradnyana berharap kedepannya sarana dan prasarana kegiatan

ini dapat ditingkatkan lagi, utamanya untuk tempat pelaksanaan kegiatan. Melihat respon masyarakat yang begitu antusias, Bupati Suradnyana berharap dan akan berusaha agar kedepan Buleleng bisa memiliki tempat pergelaran seni seperti art center. "Semoga kedepan kegiatan ini dapat ditingkatkan khususnya untuk tempat pelaksanaan demi kenyamanan masyarakat yang ingin menonton, Pemkab akan berjuang agar Buleleng punya tempat seperti art center," pungkasnya. (kb/stu)

